

IMPLEMENTASI E-CUTE UNTUK INVENTARISASI BENDA BUDAYA DI KOTA PALEMBANG

Shinta Puspasari¹⁾, Lastri Widya Astuti²⁾

^{1),2)} Program Studi Informatika, Universitas Indo Global Mandiri
Jalan Jendral Sudirman No.629 Palembang, Kode pos 30129
Email : shinta@uigm.ac.id¹⁾, lastriwidya@uigm.ac.id²⁾

ABSTRAK

Aplikasi untuk inventarisasi Seni dan Budaya Kota Palembang lewat dokumentasi citra digital dengan Aplikasi berbasis Web sudah dibangun dengan alamat situs <http://www.PalembangCulture.com> dan diberi nama e-cute yang dapat diakses secara daring oleh pengguna. eCUTE telah berhasil mendokumentasi sebagian koleksi benda budaya seta cagar budaya di kota Palembang. Pengelolaan aplikasi tersebut selanjutnya akan dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Kota Palembang. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi tersebut diberikan bagi pegawai UPTD terkait di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Palembang sebagai bagian dari upaya implementasi eCUTE. Kegiatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam memanfaatkan aplikasi. Dengan implementasi eCUTE untuk inventarisasi bendabudaya diharapkan dapat meningkatkan ketahanan budaya serta turut melestarikan benda budayadi Kota Palembang.

Kata kunci : *Inventarisasi, Website, Benda Budaya, Palembang,*

1. PENDAHULUAN

Pemerintah yang diwakili oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan telah merumuskan Visi pembangunan bidang kebudayaan yaitu “Memperkokuh kebudayaan Indonesia yang Multikultur, Bermartabat, dan menjadi kebanggaan Masyarakat dan dunia” (Direktorat Jendral Kebudayaan). Budaya akan membentuk di mana ada beberapa unsur dibagi di antara kelompok. Elemen-elemen ini dapat berbagi pengalaman, berbagi sejarah, kegiatan umum, kolega umum atau manajer dan tempat berbagi (Koentjaraningrat).

Sebagai upaya turut serta dalam pelestarian budaya dan seni kota Palembang yang kaya akan sejarah (dirujuk dari <http://www.palembang.go.id> dan <http://www.sumselprov.go.id>), maka sebuah aplikasi telah dibangun untuk inventarisasi Seni dan Budaya Kota Palembang lewat dokumentasi citra digital dengan Aplikasi berbasis Web pada alamat <http://www.PalembangCulture.com>. Luasnya jangkauan internet yang memudahkan akses informasi kapan, dimana, dan oleh siapa saja menjadi salah satu keunggulan yang mendukung efektifitas tujuan pengembangan aplikasi. Aplikasi ini selain bertujuan sebagai alat inventarisasi tentang budaya seni kota Palembang yang diharapkan dapat berdampak pada ketahanan dan pelestarian budaya dan seni kota Palembang. Aplikasi ini dapat diakses oleh seluruh masyarakat dan dibuat dalam dua bahasa, yaitu Indonesia dan Inggris. Sejumlah data benda budaya dan cagar budaya Kota Palembang telah diinventarisasi dan didokumentasikan lewat aplikasi tersebut namun belum seluruh data berhasil dikumpulkan, sehingga diperlukan dukungan dari dinas terkait untuk keberlanjutan implementasi dan pengelolaan aplikasi sehingga tetap dapat dimanfaatkan dan diakses secara daring oleh masyarakat.

Aplikasi tersebut dibuat oleh pelaksana dengan dukungan dari Dinas Kebudayaan Kota Palembang dan selanjutnya pengelolaan aplikasi akan diserahkan pada UPTD terkait pada Dinas Kebudayaan sehingga dapat diimplementasikan dan pemanfaatannya diharapkan akan lebih maksimal serta tujuan pengembangan aplikasi dapat tercapai. Untuk itu diperlukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi tersebut bagi pegawai di dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang sebagai bagian dari tahapan implementasi eCUTE .

Pelatihan dan sosialisasi ditujukan bagi pegawai dinas kebudayaan dan pariwisata kota Palembang di UPTD terkait yang akan berperan sebagai adimistrator aplikasi berbasis web yang diberi nama eCUTE dengan alamat situs <http://www.PalembangCulture.com>. Materi yang diberikan berupa

penjelasan mengenai fitur-fitur aplikasi dan cara pemanfaatannya serta guna mendapatkan umpan balik dari pengguna terhadap fungsionalitas aplikasi tersebut guna perbaikan lebih lanjut.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Kegiatan implementasi eCUTE diawali dengan pembuatan aplikasi yang dibangun dengan menggunakan bahasapemrograman berbasis web. Selanjutnya basis data koleksi benda budaya dan cagar budaya dibangun berdasarkan data primer dan sekunder yang telah dikumpulkan. Tabel 1 berikut mendeskripsikan sampel data yang diperoleh.

Tabel 1. Sampel Data Benda Budaya Palembang

Nama Benda	Unsur Budaya	Kategori	Deskripsi
Songket 	Peralatan dan Teknologi	Pakaian	Kain songket berwarna hijau dan merah ini adalah selendang songket yang terbuat dari benang emas

Pada akhir tahapan implementasi, sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi dilaksanakan agar tujuan pembuatan eCUTE dapat tercapai.

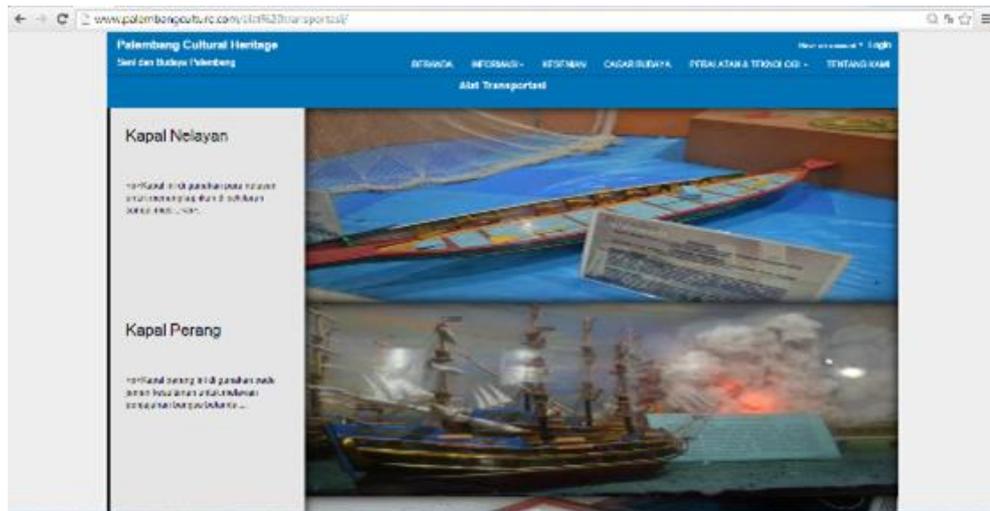
2.1 Desain Antarmuka Aplikasi eCUTE

Antarmuka aplikasi e-cute diawali dengan tampilan beranda situs www.Palembangculture.com. Pada laman beranda akan disajikan sejarah dan berita terkini kota Palembang serta menu utama dibagian atas laman situs serta *image slider* yang menampilkan beberapa koleksi benda budaya Palembang yang ada di Museum Sultan Mahmud Badaruddin II.

Pengguna aplikasi dikategorikan menjadi 2(dua), yaitu pengguna umum dan administrator. Pengguna umum memiliki akses yang terbatas hanya sebatas informasi mengenai benda dan cagar budaya. Seluruh masyarakat dapat memiliki hak akses sebagai pengguna umum dengan ataupun tanpa melakukan registrasi lewat aplikasi. Sedangkan administrator hanya akan diberikan hak aksesnya kepada dinas kebudayaan kota Palembang yang memiliki tugas pokok dan fungsi dibidang kebudayaan daerah kota Palembang. Secara umum, fungsionalitas aplikasi terbagi atas kelola benda budaya dan cagar budaya sehingga didesain antar muka untuk kedua fungsionalitas tersebut.

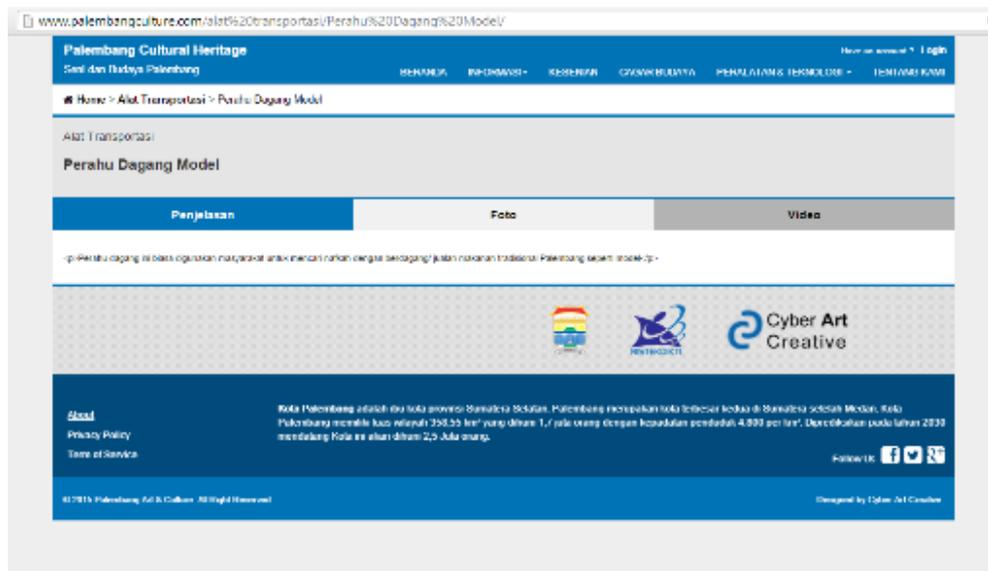
2.1.1 Laman Benda Budaya

Pada laman benda budaya, akan menampilkan informasi mengenai benda budaya Palembang berdasarkan kategori yang dipilih dari *dropdown* menu. Informasi disajikan mengenai deskripsi benda berikut gambar benda tersebut. Untuk kelola benda budaya, pengguna harus memiliki hak akses sebagai admin. Hak akses yang diberikan berupa tambah inventaris budaya baru, ubah data, dan hapus data. Gambar 1 berikut mengilustrasikan laman benda budaya untuk peralatan dan teknologi berupa kapal sebagai alat transportasi tradisional di Palembang,



Gambar 1. Antarmuka laman Benda Budaya

Apabila pengguna memilih salah satu benda budaya, misal Perahu Dagang Model, maka akan ditampilkan panel seperti Gambar 2 yang berisi penjelasan, foto, dan video berkenaan dengan benda budaya tersebut.

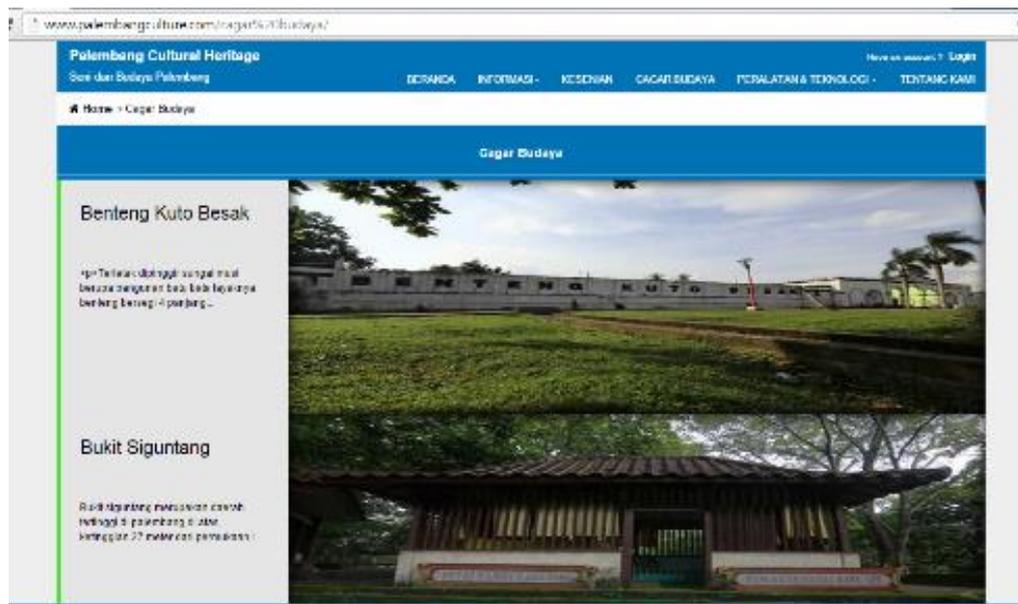


Gambar 2. Antarmuka kategori alat transportasi

2.1.2 Laman Cagar Budaya

Laman Cagar Budaya seperti Gambar 3 akan muncul ketika pengguna mengakses Menu utama Cagar Budaya. Sejumlah cagar budaya telah didaftarkan oleh dinas Pariwisata sebagai bangunan budaya yang dilindungi, antara lain Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, benteng Kuto Besak, Masjid Agung, Jembatan Ampera, serta banyak lagi. Namun, ada juga cagar budaya yang belum terdata keberadaannya oleh dinas Pariwisata. Untuk itu perlu partisipasi masyarakat luas untuk menginventarisasi dan menginformasikan keberadaan cagar budaya tersebut pada Dinas kebudayaan sehingga dapat diupayakan pelestariannya.

Masyarakat umum dapat turut menginventarisasi cagar budaya lewat aplikasi dengan melakukan registrasi terlebih dahulu. Selanjutnya akan dilakukan verifikasi dan validasi oleh administrator yaitu pihak dinas kebudayaan kota Palembang. Setelah tervalidasi, maka informasi cagar budaya akan ditampilkan berupa penjelasan, foto, maupun video terkait yang diunggah pengguna.



Gambar 3. Antarmuka Cagar Budaya

Jika pengguna memilih salah satu sub kategori benda cagar budaya, misalnya Bukit Siguntang, maka akan muncul antarmuka berupa panel yang sama seperti Gambar 2 menjelaskan tentang sejarah Bukit Siguntang serta foto dan video berkenaan dengan cagar budaya tersebut.

2.2 Lokasi dan Waktu Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di UPTD Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang yang saat itu dikepalai oleh Bapak RM. Ali Hanafiah, pada hari Jum'at 15 Januari 2016, Pukul 14.00 – 15.00 WIB.

2.2 Pola Rekrutmen Peserta

Peserta berasal dari dinas Kebudayaan dan Pariwisata yang ditugaskan oleh Kepala Dinas sesuai dengan keterkaitan UPTD dan kompetensi yang dimiliki oleh calon peserta. Sebelumnya pelaksana pelatihan berdiskusi dengan kepala dinas untuk pemilihan peserta sehingga target dan luaran kegiatan dapat tercapai. Salah satu syarat yaitu peserta harus mampu mengoperasikan komputer dan mengakses internet dengan baik.

2.3 Peralatan

Pelaksana menyediakan perangkat berupa laptop dan akses internet. UPTD menyiapkan ruangan pelatihan, listrik, dan LCD Proyektor.

2.4 Pelatihan dan Sosialisasi

Peserta dibagikan materi berupa buku petunjuk penggunaan aplikasi eCUTE yang selanjutnya dilanjutkan dengan penjelasan dan demo mengenai cara pemanfaatan fitur-fitur aplikasi. Langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Pembagian buku petunjuk aplikasi eCUTE.
2. Penjelasantahapan-tahapan dan praktek menggunakan aplikasi sesuai buku petunjuk aplikasi
3. Diskusi dan Tanya Jawab

2.5 Implementasi

Setelah dilakukan pelatihan dan sosialisasi eCUTE, selanjutnya pengelolaan eCUTE diserahkan pada Dinas Pariwisata Kota Palembang sehingga terus dapat diakses secara global oleh masyarakat luas. Informasi yang disajikan dalam eCUTE selanjutnya akan berada dibawah pengawasan Dinas Pariwisata sehingga dapat dimanfaatkan untuk inventarisasi benda budaya & Cagar budaya kota Palembang dalam upaya pelestarian dan ketahanan budaya sebagai bagian dari identitas diri daerah Palembang dan Bangsa Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan berjalan dengan lancar dihadiri oleh Kepala UPTD Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dan diikuti oleh 5(lima) orang peserta yang berasal dari berbagai UPTD di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang. Peserta tersebut disiapkan untuk menjadi admin eCute jika aplikasi tersebut akan dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh Dinas Kebudayaan Kota Palembang.

Kegiatan diawali dengan pengaksesan secara online terhadap aplikasi eCUTE oleh seluruh peserta. Aplikasi dapat diakses secara penuh oleh peserta dengan memanfaatkan hak akses sebagai administrator. Hasil yang didapat selama pelatihan adalah :

1. Seluruh Peserta telah memiliki hak akses sebagai administrator aplikasi eCUTE, sehingga dapat secara penuh dapat mengelola aplikasi eCUTE. Hak akses aplikasi eCUTE terbagi menjadi 2 (dua), yaitu pengguna umum dan administrator. Pengguna umum hanya dapat mengakses informasi benda budaya dan cagar budaya yang ada dalam eCUTE tanpa dapat menambah, mengubah, maupun menghapus data. Sedangkan akses sebagai Administrator memberikan hak secara penuh bagi peserta untuk menambah, mengubah, maupun menghapus data yang tersimpan dalam basis data aplikasi.
2. Setelah pelatihan, Peserta dapat dengan mudah dan cepat memahami pengoperasian fitur-fitur dalam aplikasi untuk inventarisasi seni dan budaya kota Palembang baik sebagai pengguna umum maupun sebagai administrator.
3. Data benda budaya dapat ditambahkan secara langsung oleh administrator yang merupakan peserta pelatihan, sehingga koleksi benda budaya saat pelatihan menjadi bertambah.
4. Pengujian terhadap aplikasi dilakukan oleh pengguna diakhir pelatihan guna mengetahui *user satisfaction* terhadap eCUTE. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa aplikasi mudah dipahami dan digunakan pengguna baik yang memiliki latar belakang ilmu komputer maupun bukan. Sejumlah saran diberikan oleh pengguna berkenaan dengan eCUTE yaitu :
 - a. perlu ditambahkan atribut lokasi benda budaya
 - b. perlu ditambahkan link <http://www.Palembang-Tourism.com> pada website eCUTE sehingga terhubung dengan situs pariwisata yang dikelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Palembang
 - c. Sebaiknya dibuatkan aplikasi *mobile* yang terintegrasi dengan eCUTE sehingga memudahkan pengguna mengakses dimana saja.

Saran 1 dan 2 sudah ditanggapi dengan melakukan revisi terhadap *website*. Untuk saran ketiga akan ditindaklanjuti dengan pembuatan aplikasi berbasis Android pada penelitian selanjutnya.



Gambar 4. Peserta Pelatihan Implementasi eCUTE

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM Pelatihan dan Sosialisasi efektif meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dari UPTD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang dalam menggunakan Aplikasi berbasis web untuk inventarisasi seni dan budaya berwujud benda di Kota Palembang. Diharapkan kegiatan ini dapat memicu peningkatan jumlah data benda budaya kota Palembang yang berhasil

diinventarisasi meningkat sebagai bagian upaya pelestarian dan ketahanan budaya daerah dan Nasional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Palembang yang telah memberikan dukunganserta DRPM Kemristek DIKTI yang telah meberikan Hibah Penelitian sehingga berujung pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jendral Kebudayaan, Rencana Strategis 2010-2014.
Koentjaraningrat. 1983. Pengantar Ilmu Antropologi. Aksara Baru. Jakarta.
Kerajaan Sriwijaya, <http://www.sumselprov.go.id>, diakses 30 April 2014, Pukul 17.20 WIB.
Sejarah Kota Palembang, <http://www.palembang.go.id>, diakses 30 April 2014, Pukul 17.18 WIB.